

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebarikan kepada para responden/*muzakki* yang membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2018 sampai dengan tanggal 09 Agustus 2018.

Jumlah kuesioner menunjukkan jumlah sample yang memenuhi kriteria penelitian :

1. Orang yang telah membayar zakat
2. *Muzakki* yang membayar zakatnya di Lembaga Amil Zakat

**Tabel 4.1**  
**Karakter Data Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Kuesioner yang dikirim	75
2	Kuesioner yang kembali	75
3	Kuesioner yang tidak bisa kembali	-
4	Kuesioner yang tidak bisa digunakan	-
5	Kuesioner yang bisa di olah	75
6	Presentasi kuesioner yang di olah	100%

Sumber : data diolah, 2018

Fokus penyebaran kuesioner adalah di seluruh *muzakki* yang ada di Lembaga Amil Zakat yang disebarikan sebanyak 75 kuesioner, kemudian kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 75. Alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 poin maka jawaban setiap item instrumen dinilai 1 sampai 5 dengan uraian sebagai berikut :

Tidak setuju	: 1 Poin
Kurang Setuju	: 2 Poin
Netral	: 3 Poin
Setuju	: 4 Poin
Sangat Setuju	: 5 Poin

**Tabel 4.2**  
**Data Responden**

Keterangan		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>	laki-laki	41	54,67%
	Wanita	34	45,33%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>
<b>Usia</b>	17-25 Tahun	41	54,67%
	26-35 Tahun	23	30,67%
	> 35 Tahun	11	14,67%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>
<b>Buku Rekening Syariah</b>	Memiliki	20	26,67%
	Tidak Memiliki	55	73,33%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>
<b>Golongan Pegawai</b>	Pegawai/karyawan	22	29,33%
	Wiraswasta	12	16%
	dan lain-lain	40	53,33%
	Pegawai Negeri Sipil	1	1,33%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>	SMA/MA/SMK/Sederajat	45	60%
	Diploma	7	9,33%
	S1	23	30,67%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Profil jenis kelamin pada tabel 4.2 digunakan untuk mengetahui jumlah laki-laki dan perempuan. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (54.67%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 34 orang (45.33%).

2. Profil usia pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berumur 17-25 tahun sebanyak 41 orang (54.67%), serta responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 23 orang (30.67%), dan responden yang berusia >35 tahun sebanyak 11 orang (14.67%).
3. Profil Buku Rekening Syariah pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki buku rekening syariah berjumlah 20 orang (26.67%), dan responden yang tidak memiliki buku rekening syariah berjumlah 55 orang (73.33%).
4. Profil golongan pegawai pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden bergolongan sebagai karyawan berjumlah 22 orang (29.33%), serta responden yang memiliki golongan sebagai wiraswasta sebanyak 12 orang (16%), responden yang memiliki golongan sebagai lain-lain berjumlah 40 orang (53.33%), dan responden yang memiliki golongan sebagai PNS sebanyak 1 orang (1.33%).
5. Profil pendidikan terakhir pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya SMA/MA/SMK/Sederajat sebanyak 45 orang (60%), responden yang pendidikan terakhirnya diploma sebanyak 7 orang (9.33%), dan responden yang pendidikan terakhirnya sarjana berjumlah 23 orang (30.67%).

#### **4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keimanan, pengetahuan tentang zakat, akuntabilitas, serta transparansi pelaporan keuangan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat di kota Bandar Lampung.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS 20, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Dalam kuesioner penelitian ini terdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala *likert* yang berhubungan dengan variabel X yaitu tingkat keimanan,

pengetahuan tentang zakat, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan. serta variabel Y pada penelitian ini yaitu Motivasi *muzakki* untuk membayar zakat di lembaga amil zakat kota Bandar Lampung.

**Tabel Error! No text of specified style in document..1 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEIMANAN	75	18.00	30.00	26.4267	2.81008
PENGETAHUAN	75	15.00	25.00	21.3067	2.73107
AKUNTABILITAS	75	15.00	25.00	2.73107	2.58917
TRANSPARANSI	75	13.00	20.00	16.9867	1.93470
MOTIVASI	75	18.00	30.00	25.4667	2.61665
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 75 data. Maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen untuk penggunaan motivasi diperoleh rata-rata sebesar 25.4667 dengan nilai tertinggi 30.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 18.00 didapat dari pertanyaan dengan nilai 1= sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 2.61665. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai *mean* (Ghozali,2011).
2. Rata-rata *mean* untuk variabel bebas (independen) yaitu
  - a. Keimanan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 26.4267 dengan nilai tertinggi 30.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 18.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasinya 2.81008. Hal ini berarti keimanan memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai rata-rata.

- b. Pengetahuan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 21.3067 dengan nilai tertinggi 25.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 15.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1=sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 2.73107. Hal ini berarti pengetahuan memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- c. Akuntabilitas memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 2.73107 dengan nilai tertinggi 25.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 15.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1=sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 1.93470. Hal ini berarti akuntabilitas memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- d. Transparansi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 16.9867 dengan nilai tertinggi 20.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 13.00 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1=sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 1.93470. Hal ini berarti transparansi memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai rata-rata.

#### **4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila pearson correlation yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig. > 0,05 maka data yang

diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel Error! No text of specified style in document..2 Hasil Uji Validitas (X1)**

Variabel Pertanyaan	Sig	Alpa	Keterangan
X1.1	0.000	0.05	VALID
X1.2	0.000	0.05	VALID
X1.3	0.000	0.05	VALID
X1.4	0.000	0.05	VALID
X1.5	0.000	0.05	VALID
X1.6	0.000	0.05	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel X1 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel Error! No text of specified style in document..5 Hasil Uji Validitas (X2)**

Variabel Pertanyaan	Sig	Alpa	Keterangan
X2.1	0.000	0.05	VALID
X2.2	0.000	0.05	VALID
X2.3	0.000	0.05	VALID
X2.4	0.000	0.05	VALID
X2.5	0.000	0.05	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa 5 butir variabel X2 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel Error! No text of specified style in document..6 Hasil Uji Validitas (X3)**

Variabel Pertanyaan	Sig	Alpa	Keterangan
X3.1	0.000	0.05	VALID
X3.2	0.000	0.05	VALID
X3.3	0.000	0.05	VALID
X3.4	0.000	0.05	VALID
X3.5	0.000	0.05	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa 5 butir variabel X3 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel Error! No text of specified style in document..7 Hasil Uji Validitas (X4)**

Variabel Pertanyaan	Sig	Alpa	Keterangan
X4.1	0.000	0.05	VALID
X4.2	0.000	0.05	VALID
X4.3	0.000	0.05	VALID
X4.4	0.000	0.05	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa 4 butir variabel X4 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel Error! No text of specified style in document..8 Hasil Uji Validitas (Y)**

Variabel Pertanyaan	Sig	Alpa	Keterangan
Y1.1	0.000	0.05	VALID
Y1.2	0.000	0.05	VALID
Y1.3	0.000	0.05	VALID
Y1.4	0.000	0.05	VALID
Y1.5	0.000	0.05	VALID
Y1.6	0.000	0.05	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel Y mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha*. Instrumen yang reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011). Hasil uji Reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel Error! No text of specified style in document..9 Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.942	.941	26

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi membayar zakat (Y)	0,942	Reliabel

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Nilai cronbach's alpha untuk variabel Motivasi membayar zakat (Y) sebesar 0,942. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :



**Tabel Error! No text of specified style in document..10 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.47915457
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka *asymp* Sig (2-tailed) menunjukkan nilai  $1.000 > 0.05$  artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya varian inflation factor (VIF).  $VIF = 1 / \text{Tolerance}$ . Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai Tolerance  $< 0,10$  menunjukkan tidak terdapat muktikolinieritas dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.11 dibawah ini :

**Tabel Error! No text of specified style in document..11 Hasil Uji  
Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.545	1.785		2.546	.013		
1 KEIMANAN	.227	.097	.244	2.351	.022	.424	2.356
PENGETAHUAN	.058	.123	.061	.474	.637	.278	3.600
AKUNTABILITAS	.165	.150	.163	1.101	.275	.208	4.818
TRANSPARANSI	.600	.164	.443	3.658	.000	.311	3.220

a. Dependent Variable: MOTIVASI  
Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan Tabel diatas hasil analisis menggunakan Variance inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa koefisien VIF untuk semua variabel independen 10 dan nilai Tolerance 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel independen ( tidak terjadi multikolinieritas).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain lain tetap homokedastisitas (Ghozali,2011). Uji ini dapat dianalisis melalui uji glejser dengan melihat koefisien signifikansi, jika tingkat koefisiensi signifikansi lebih besar dari alpha yang ditetapkan ( 5%) maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

**Tabel Error! No text of specified style in document..12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.002	1.059		-.002	.998
1 KEIMANAN	-.010	.057	-.032	-.177	.860
PENGETAHUAN	-.005	.073	-.016	-.073	.942
AKUNTABILITAS	-.023	.089	-.068	-.262	.794
TRANSPARANSI	.121	.097	.261	1.239	.219

a. Dependent Variable: ARES  
Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

#### 4.2.4 Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini :

**Tabel Error! No text of specified style in document..13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 <sup>a</sup>	.680	.662	1.52083

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, KEIMANAN, PENGETAHUAN, AKUNTABILITAS  
b. Dependent Variable: MOTIVASI

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,662 atau 66.2% yang berarti bahwa variabel independen (tingkat keimanan, pengetahuan, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan) dapat menjelaskan variabel dependen (motivasi membayar zakat) dan sisanya sebesar 33.8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Uji Kelayakan Model F

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan statistik F yang terdapat pada tabel *Anova*. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

**Tabel Error! No text of specified style in document..14 Hasil Uji Kelayakan Model F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	344.762	4	86.191	37.265	.000 <sup>b</sup>
Residual	161.904	70	2.313		
Total	506.667	74			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, KEIMANAN, PENGETAHUAN, AKUNTABILITAS

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Dari tabel *ANOVA* diperoleh F hitung 3.726 dengan probabilitas 0,000. Nilai F tabel yaitu 2,50. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,726 > 2,50$ ) atau  $\text{sig} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel (penggunaan informasi akuntansi).

#### 4.2.6 Uji Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini :

**Tabel** Error! No text of specified style in document..15 Hasil Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4.545	1.785
1 KEIMANAN	.227	.097
PENGETAHUAN	.058	.123
AKUNTABILITAS	.165	.150
TRANSPARANSI	.600	.164

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 4.545 + 0.227X_1 + 0.058X_2 + 0.165X_3 + 0.600X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Jenjang Pendidikan

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Lama Usaha

X4 = Latar Belakang Pendidikan

e = Standar error

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta dalam penelitian ini sebesar 4.545 menunjukkan bahwa jika variabel bebas diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka nilai variabel terikat sebesar 4.545.
2. Nilai koefisien variabel tingkat keimanan (X1) dalam penelitian ini sebesar 0.227 yang berarti bahwa jika jenjang pendidikan naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan naik sebesar 0.227.
3. Nilai koefisien variabel pengetahuan tentang zakat (X2) dalam penelitian ini sebesar 0,058 yang berarti bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan naik sebesar 0,058.
4. Nilai koefisien variabel akuntabilitas (X3) dalam penelitian ini sebesar 0.165 yang berarti bahwa jika lama usaha naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan naik sebesar 0.165.
5. Nilai koefisien variabel transparansi pelaporan keuangan (X4) dalam penelitian ini sebesar 0.600 yang berarti bahwa jika latar belakang pendidikan naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan naik sebesar 0.600.

### **4.3 Hasil Pengujian Hipotesis t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali,2011). Bila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini :

**Tabel Error! No text of specified style in document..16 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.545	1.785		2.546	.013
	KEIMANAN	.227	.097	.244	2.351	.022
	PENGETAHUAN	.058	.123	.061	.474	.637
	AKUNTABILITAS	.165	.150	.163	1.101	.275
	TRANSPARANSI	.600	.164	.443	3.658	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2018

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.13 diketahui bahwa :

1. Nilai signifikan keimanan sebesar 0,022 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keimanan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat.
2. Nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,637 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang zakat berpengaruh signifikan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat.
3. Nilai signifikan akuntabilitas sebesar 0,275 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat.
4. Nilai signifikan transparansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Pengaruh Tingkat Keimanan Terhadap Motivasi Membayar Zakat**

Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa tingkat keimanan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi *muzakki* untuk membayar zakat. Karena sebagian orang awam hanya mengerti bayar zakat adalah kewajiban yang dibayarkan pada saat bulan ramadhan saja. Alasannya karena untuk membayar zakat ialah harus muslim, baligh, dan memiliki harta sendiri (Nurhayati, 2014).

*Theory of Planned Behavior* mampu menunjukkan bahwa tingkat keimanan mampu mempengaruhi niat *muzakki* membayar zakat dengan cara mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat agar menarik *muzakki* untuk membayar zakat ditempat tersebut berupa brosur, spanduk, majalah, dan media iklan lainnya. (Rachmadi, 2014)

### **4.4.2 Pengaruh Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Motivasi Membayar Zakat**

Berdasarkan hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa pengetahuan tentang zakat terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Pengujian variabel pengetahuan tentang zakat terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan berpengaruh terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat.

Alasannya pengetahuan tentang zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat diakibatkan oleh terbentuknya Aqidah atas apa yang telah mereka yakini bahwa yang memerintah untuk berzakat adalah Allah SWT, sebagaimana telah ditunjukkan di rukun Islam dan Al-quran. Kota Bandar Lampung memiliki banyak lembaga amil zakat, ini menunjukkan bahwa islam di Indonesia masih kuat dengan apa yang mereka wajibkan dan pastinya dijalankan karena pengetahuan seseorang yang besar.

Faktor personal pada Teori *Al-Wala*'' (loyalitas) mempunyai 3 implementasi Sikap *Al-Wala*'' dalam sistem ekonomi Islam yaitu: Implementasi sikap *Al-Wala*'' (loyalitas) terhadap Allah SWT, Entitas dan Stakeholders. Alasannya motivasi membayar zakat berpengaruh terhadap pengetahuan tentang zakat karena realisasinya *muzakki* akan semakin memiliki pengetahuan yang tinggi atas zakat



yang dibayarkannya sesuai dengan ajaran agama Islam, karena *muzakki* meyakini bahwa perilaku yang mereka lakukan merupakan bentuk loyalitas kepada Allah SWT sesuai teori Al-Wala'. (taslim, 2010)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian mengenai analisis karakteristik *muzakki* dan tata kelola LAZ terhadap motivasi membayar zakat penghasilan yang dilakukan oleh Kiryanto dan Villia Nikmatul Khasanah (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan akan mendasari segala perilaku individu, sehingga manakala pengetahuan seseorang semakin besar maka kemungkinan untuk melakukan perintah-perintah agama akan semakin besar.

#### **4.4.3 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat**

Hipotesis tiga menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat. Pengujian akuntabilitas terhadap motivasi *muzakki* menunjukkan bahwa akuntabilitas mempengaruhi penggunaan motivasi *muzakki* membayar zakat.

Alasannya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi *muzakki* membayar zakat diakibatkan oleh kepercayaan yang diberikan oleh lembaga yang menjadi salah satu faktor external dari *muzakki*, Bersifat terbuka dan *Kredibilitas* yang diberikan oleh lembaga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi untuk berzakat dilembaga amil zakat. Akuntabilitas walaupun penelitian ini dilakukan di berbagai LAZ tentu saja harus benar-benar terpercaya karena ini menjadi sebuah kekuatan LAZ untuk memperbanyak *muzakki* di tempatnya.

*Shariah enterprise theory* mampu menunjukkan bahwa akuntabilitas salah satu pertanggungjawaban kepada Allah SWT dalam menjalankan semua tugas-tugasnya. Oleh karena itu akuntabilitas adalah upaya yang secara sengaja menyediakan semua informasi yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif secara akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab organisasi atas tindakan, kebijakan, dan praktiknya.(triyuwono, 2006)

#### **4.4.4. Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Motivasi Membayar Zakat**

Hasil penelitian hipotesis empat menunjukkan bahwa variabel transparansi pelaporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Karna masih banyak yang membayar sebagian zakatnya langsung melalui *mustahiq* yang diketahui sangat membutuhkan dan belum terjangkau oleh lembaga-lembaga amil zakat. Sisanya, disalurkan lewat lembaga yang dikelola instansi tempatnya bekerja melalui potongan gaji. Namun, memang tidak bisa dipungkiri banyak orang berpikiran bahwa membayar zakat langsung ke para *mustahiq* itu akan lebih efektif. Selain para muzaki bisa langsung melihat kondisi *mustahiq*, jelasnya, cara tersebut memang bisa dibilang baik karena sebagian lembaga ada juga yang mendeteksi siapa yang benar-benar berhak menerima zakat.

Teori atribusi memandang individu sebagai psikologi amatir yang mencoba memahami sebab-sebab yang terjadi pada berbagai peristiwa yang dihadapinya. Teori atribusi mencoba menemukan apa yang menyebabkan apa, atau apa yang mendorong siapa melakukan apa. Respon yang kita berikan pada suatu peristiwa bergantung pada interpretasi kita tentang peristiwa itu (Harrold Kelley, 2010).